

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil olah data dilanjutkan dengan analisis mengenai pengaruh tingkat suku bunga dan inflasi terhadap *return* saham dengan nilai tukar rupiah sebagai variabel intervening (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index Periode 2016-2019) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah. Hal ini berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0,031, serta berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tingkat suku bunga terhadap nilai tukar rupiah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019.
2. Inflasi berpengaruh negatif terhadap nilai tukar rupiah. Hal ini berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar -0,024, serta berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan inflasi terhadap nilai tukar rupiah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019.
3. Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0,061, serta berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tingkat suku bunga terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019.
4. Inflasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0,007, serta berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,729

yang lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019.

5. Nilai tukar rupiah berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar -1,099, serta berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh nilai tukar rupiah terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019.
6. Nilai tukar rupiah tidak memediasi pengaruh tingkat suku bunga terhadap *return* saham. Karena pengaruh langsung tingkat suku bunga terhadap *return* saham 0,061, sedangkan pengaruh tingkat suku bunga terhadap *return* saham melalui nilai tukar rupiah -0,034. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat suku bunga yang tinggi didukung dengan nilai tukar rupiah yang tinggi namun tidak diikuti dengan *return* saham yang tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tukar rupiah tidak memediasi pengaruh tingkat suku bunga terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019.
7. Nilai tukar rupiah memediasi pengaruh inflasi terhadap *return* saham. Karena pengaruh langsung inflasi terhadap *return* saham 0,007, sedangkan pengaruh inflasi terhadap *return* saham melalui nilai tukar rupiah 0,026. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat inflasi yang tinggi didukung dengan nilai tukar rupiah yang tinggi diikuti dengan *return* saham yang tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tukar rupiah memediasi pengaruh inflasi terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, pembahasan serta kesimpulan, maka penulis memberikan masukan atau saran yaitu penelitian yang akan datang diharapkan menambah variabel lain yang juga berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah dan *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index misalnya profitabilitas, pertumbuhan ekonomi dan lainnya.

